

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di SD Negeri Penggung 1 Kota Cirebon yaitu berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran diperoleh hasil sebesar 92% dengan kategori sangat baik dan pada pertemuan ke-2 diperoleh hasil sebesar 93 % dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri Penggung 1 kota Cirebon hampir terlaksana seluruhnya.
2. Perkembangan kognitif siswa kelas V SD Negeri Penggung 1 Kota Cirebon setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda selama 2 pertemuan yaitu dengan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* dan didapatkan hasil akhir dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 80, dengan rata-rata nilai sebesar 93,043 yang berkategori baik. Sedangkan untuk siswa kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* diperoleh hasil akhir *test* siswa dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 73, dan mendapatkan rata-rata nilai sebesar 84,3478. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa kelas V SD Negeri Penggung 1 Kota Cirebon. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Vygotsky, perkembangan kognitif berdampak pada pembelajaran dalam dua cara. Pertama, dia mengatakan bahwa guru harus menyesuaikan instruksi mereka dengan tingkat perkembangan anak. Kedua, dia menyarankan agar guru menggunakan pembelajaran kolaboratif dan kooperatif. Tugas yang lebih sulit diberikan kepada anak dalam proses pembelajaran untuk membantunya mencapai tingkat perkembangan potensialnya. Dengan

memanfaatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, akan muncul metode baru untuk menyelesaikan masalah. Dalam situasi seperti ini, guru harus mampu mengatur lingkungan belajar anak dan memberikan dukungan kepada anak untuk menyelesaikan tugas. sehingga anak dapat mencapai tingkat perkembangan terbaiknya (Wardani et al., 2023).

3. Pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap perkembangan kognitif siswa kelas V SD Negeri Penggung 1 Kota Cirebon yaitu menunjukkan bahwa didapatkan hasil uji N-Gain kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata N-Gain *score* sebesar 0,6433 termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata N-Gain *Score* sebesar 0,2936 termasuk dalam kategori rendah. Setelah itu didukung dengan uji hipotesis pada nilai akhir *test* yang menggunakan uji U Mann Whitney yang disajikan pada tabel didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap perkembangan kognitif siswa kelas V SD Negeri Penggung 1 Kota Cirebon”.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah pertemuan dan ruang lingkup materi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Melakukan penelitian dengan jumlah pertemuan yang lebih dari dua agar penerapan model pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih variatif dan mendalam, baik dalam bentuk tes maupun non-tes, agar data yang diperoleh lebih komprehensif.
3. Menerapkan model *Two Stay Two Stray* pada materi atau mata pelajaran lain untuk melihat efektivitasnya secara lebih luas.
4. Melibatkan lebih banyak sekolah atau kelas sebagai subjek agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih kuat.